



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8081-8088

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Badan Usaha Milik Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi

Anastasia Silalahi^{1✉}, Evi Priyanti²

Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: tasyaasilalahi14@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Jurnal penelitian ini berisi tentang manajemen pemerintahan desa dalam meningkatkan produktivitas BUMDes di Desa Ciledug, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana produktivitas BUMDes dengan sudut pandang dimensi manajemen. Kajian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode riset studi kasus dan bersifat deskriptif. Hasil penelitian peneliti memuat tentang Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan terhadap peningkatan produktivitas BUMDes Ciledug. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan BUMDes Ciledug sudah cukup baik dalam tujuannya membentuk BUMDes adalah untuk mensejahterakan perekonomian masyarakatnya, dengan memberikan kesempatan bagi warga desa untuk membuka unit-unit usaha tanpa harus mengeluarkan modal. Pengorganisasian BUMDes Ciledug sudah baik dikarenakan tidak terlalu banyak pengurus yang menjadikan system pembagian kerja dan koordinasi nya lebih mudah. Namun dengan kuantitas yang sedikit, kualitas SDM yang ada juga masih kurang mumpuni. Pelaksanaan BUMDes Ciledug masih belum efektif, karena terdapat beberapa kendala dan halangan yang sedikit menghambat produktivitas BUMDes. Proses pengawasan BUMDes Ciledug masih belum cukup baik, karena evaluasi yang ada masih terkendala oleh beberapa faktor dari masyarakat dan seperti tidak adanya perubahan atau perbaikan atas permasalahan yang ada.

Kata Kunci: *BUMDes, Manajemen Pemerintahan Desa*

Abstract

This research journal contains about village government management in improving the productivity of BUMDes in Ciledug Village, Bekasi Regency. This research aims to see how the productivity of BUMDes from the perspective of the management dimension. This research study is a qualitative study using a case study research method and is descriptive in nature. The results of the researcher's research contain Planning, Organizing, Implementing and Supervising to increase the productivity of BUMDes Ciledug. Based on the results of the interview, it shows that the planning of BUMDes Ciledug is quite good in its aim of forming BUMDes is to prosper the economy of its community, by providing opportunities for villagers to open business units without having to spend capital. The organization of BUMDes Ciledug is good because there are not too many administrators, which makes the work division and coordination system easier. However, with a small quantity, the quality of existing human resources is still not qualified. The implementation of BUMDes Ciledug is still not effective, as there are several obstacles and hindrances that slightly hamper BUMDes productivity. The supervision process of BUMDes Ciledug is still not good enough, because the existing evaluation is still constrained by several factors from the community and there seems to be no change or improvement in existing problems.

Keyword : *BUMDes, Village Government Management*

PENDAHULUAN

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang mengatur ketentuan khusus tentang Pemerintahan Desa menunjukkan bahwa kemandirian harus dimulai dari level pemerintahan yang paling bawah yakni desa. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa "pemerintahan desa dapat menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia".

Secara yuridis menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (1) tentang Desa: "Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa 4 masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia."

Melihat penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur, mengurus urusan pemerintahan, mengelola kepentingan masyarakat dan membangun desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa serta melakukan pembinaan perekonomian desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat

desa setempat. Berangkat dari hal tersebut, Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa.

Kabupaten Bekasi memiliki 13 kecamatan yang terdiri atas 95 desa, salah satu desa yaitu Desa Ciledug yang berada di Kecamatan Setu. Desa Ciledug memiliki jumlah penduduk sekitar kurang lebih 13.144 (BPS Kab. Bekasi, 2020). Desa Ciledug memiliki lembaga yang memperkuat perekonomian desa yaitu BUM Desa yang diberi nama Ciledug Bersinar, BUMDes ini awalnya bergerak di bidang usaha server pembayaran online yang kemudian saat ini sedang bertransformasi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Penelitian ini akan membahas mengenai produktivitas BUMDes di Desa Ciledug dimana terdapat beberapa permasalahan terkait modal, syarat administrasi yang harus dipenuhi BUMDes berupa masterplan autocad dan juga terdapat agenda-agenda yang harus tertunda karena menyesuaikan dengan keadaan pandemic saat ini. Dampak dari hambatan-hambatan tersebut mengakibatkan kegiatan-kegiatan BUMDes sedikit terhambat dan mengalami beberapa kendala. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pejabat setempat maupun masyarakat sekitar, sehingga nantinya akan diketahui bagaimana manajemen pemerintahan desa dalam meningkatkan produktivitas BUMDes yang berjalan di Desa Ciledug.

METODE PENELITIAN

Kajian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui informan atau orang-orang yang berkaitan dengan topik penelitian serta melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Kantor Desa Ciledug dan cafe BUMDes Ciledug Bersinar karena lokasi ini memiliki hal yang menarik untuk diteliti terutama dalam bidang usaha destinasi wisata air yang menjadi unit usaha terbaru dari BUMDes Ciledug Bersinar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes di Desa Ciledug

Dalam rangka meningkatkan produktivitas desa dalam proses manajemen yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Ciledug membentuk suatu lembaga yang bersifat ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama Ciledug Bersinar. BUMDes Ciledug Bersinar terlebih dahulu perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai untuk masa yang akan datang dan upaya apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut. Penetapan tujuan tersebut diperlukan oleh organisasi untuk memudahkan dalam melakukan tindakan-tindakan selanjutnya. Tidak jauh berbeda dengan lembaga-lembaga lain, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ciledug Bersinar sebagai lembaga yang bersifat ekonomi mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam pembentukannya yaitu agar mampu menggerakkan dan mengembangkan roda perekonomian di desa dengan cara membantu masyarakat secara keseluruhan agar mampu berwirausaha dan membuka usaha sehingga dapat menciptakan kondisi ekonomi masyarakat yang kukuh serta mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dan berkelanjutan serta memanfaatkan potensi desa secara optimal, salah satunya mengelola potensi desa yakni danau situ burangkeng yang sedang direncanakan pengembangannya juga mengembangkan sumber modal yang dimiliki dan mengimplementasikan ke dalam unit-unit usaha. Dalam mencapai tujuan tersebut maka BUMDes Ciledug Bersinar dalam merealisasikan program-program yang telah direncanakan, kiranya penting ditunjang dengan asupan dana maupun sumber keuangan untuk membiayai kegiatan atau kerja badan usaha ini agar pencapaian tujuan yang ditetapkan BUMDes Ciledug Bersinar dapat berjalan dengan lancar. Adapun sumber dana yang digunakan dalam merealisasikan program-program yang direncanakan bersumber dari APBN dimana pada tahun 2018 disisihkan untuk BUMDes.

Di dalam organisasi yang baik harus mempunyai program yang baik pula sehingga output nya bisa di rasakan oleh masyarakat tentu nya, program-program tersebut harus sesuai dengan keadaan masyarakat, harus sesuai dengan keadaan lingkungan sekitarnya sehingga program yang dibuat nantinya tidak akan berjalan sia-sia. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat 2 jenis unit usaha yang telah dijalankan dan sedang direncanakan perkembangannya yaitu grosir saldo elektrik yang sudah berjalan hamper 3 tahun dan destinasi wisata air yang pengembangannya masih terhambat dikarenakan danau yang dikelola milik Kementerian PUPR dibawah pengelolaan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung

Cisadane sehingga pihak BUMDes harus melakukan langkah-langkah yang harus ditempuh dulu untuk mendapatkan rekomendasi teknis pelaksanaan kegiatan pariwisata yang ada disana.

2. Pengorganisasian dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes di Desa Ciledug

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Ciledug Bersinar bahwa dalam proses rekrutmen dari pengurus organisasi itu sendiri dalam hal ini BUMDes Ciledug Bersinar disesuaikan dengan unit usaha yang ada, apabila unit usaha tersebut membutuhkan banyak personil maka akan diperbanyak tapi ketika usaha ini tidak membutuhkan banyak personil maka sedikit pula personil yang diterapkan. Hal tersebut diterapkannya dengan alasan bahwa tujuan daripada BUMDes ini adalah menghasilkan lebih banyak lagi pendapatannya karena berorientasi kepada PADes bukan bagaimana memperbanyak tenaga kerja. Secara struktural, BUMDes Ciledug Bersinar telah membuat struktur formal dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota, di mana para anggota BUMDes Ciledug Bersinar berasal dari pemerintah Desa Ciledug, BPD serta tokoh masyarakat.

3. Pelaksanaan dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes di Desa Ciledug

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Ciledug Bersinar bahwa dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes di Desa Ciledug sudah cukup produktif melihat unit usaha pertama adalah grosir saldo elektrik yang telah berjalan hampir 3 tahun dan destinasi wisata air yang sedang dalam proses pengembangan serta mendapat respon dari masyarakat yang cukup antusias. Grosir saldo elektrik ini dilaksanakan dengan cara BUMDes memberikan anggaran dengan minimum yang ditentukan bagi warga yang ingin memiliki usaha di bidang saldo elektrik. Sedangkan destinasi wisata yang sedang dikembangkan ini dengan mengelola potensi danau desa yang ada dengan membuat beberapa ornament-ornamen menarik, kedai di mana nanti para warga dapat berkunjung ke sana. Berkaitan dengan respon dari masyarakat, berdasarkan pernyataan dari seorang warga yang merasakan manfaat dari BUMDes ini adalah terbantu nya keperluan kebutuhan masyarakat yang tidak mampu serta kreativitas warga yang tersalurkan melalui program-program yang ada.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan 2 warga setempat yang lain, mereka menyampaikan bahwa mereka belum merasakan manfaat apapun dari adanya BUMDes Ciledug Bersinar. Untuk melibatkan masyarakat lebih lagi dari pihak BUMDes melakukan berbagai upaya agar masyarakat semakin mengenal ap aitu

BUMDes dan manfaatnya, BUMDes juga ingin menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat, namun berdasarkan informasi dari Direktur BUMDes Ciledug Bersinar bahwasannya masyarakat masih belum dapat menikmati sepenuhnya hasil dari perjalanan BUMDes dikarenakan pengembangan usaha yang masih menjadi wacana dikarenakan birokrasi yang sedikit rumit.

Hambatan dari pelaksanaan kegiatan BUMDes yang sedikit mengganggu produktivitas BUMDes adalah terkendala modal dimana unit-unit usaha saldo elektrik yang ada tidak mengembalikan modal awal yang telah diberikan oleh BUMDes atau dihutang sehingga setiap anggaran yang diberikan oleh pihak BUMDes tidak dikembalikan secara maksimal. Selain itu juga ada kendala yang sifatnya administrative terhadap pengembangan destinasi wisata yang mana pihak BUMDes diharuskan membuat *masterplan autocad* dari model wisata yang akan dibuat, sedangkan syarat tersebut membutuhkan tenaga professional serta anggaran yang cukup besar yakni 50 juta-an padahal kini anggaran sedang dialokasikan untuk penanganan pandemic covid-19. Namun dibalik segala hambatan yang ada, BUMDes Ciledug Bersinar tetap memberikan kontribusinya terhadap PADes dengan perbulan sebesar 1,5 Juta dari hasil keuntungan usaha yang dikembangkan.

4. Pengawasan dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes di Desa Ciledug

Demi keberlancaran kegiatan BUMDes, proses pengawasan atau kontrol dilakukan antara lain oleh anggota dari BUMDes Ciledug sendiri, Kepala Desa selaku Komisaris, Badan Permusyawaratan Desa sebagai pengawas serta dari masyarakat. Pengawasan yang dilakukan adalah dengan meminta laporan pertanggung jawaban per 3 bulan serta mengadakan musyawarah bersama. Dalam meng-evaluasi kegiatan BUMDes Ciledug Bersinar ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi dimana unit-unit usaha itu sendiri yang sulit mengembalikan anggaran yang diberikan serta terdapatnya unit-unit yang perkembangannya tidak stabil bahkan mengalami kebangkrutan sehingga BUMDes ini memerlukan waktu yang lebih lagi agar bisa menjadi BUMDes yang berhasil secara optimal, hal tersebut juga dikarenakan perputaran modal yang masih kecil sehingga profit yang dihasilkan juga kecil.

Namun menurut Direktur BUMDes bahwa Ciledug Bersinar belum saatnya melakukan penambahan modal mengingat kebutuhan pemerintah yang saat ini tidak hanya terfokus pada permasalahan pengembangan ekonomi saja terlebih lagi sedang dihadapkan oleh penanganan Covid, bantuan dan sebagainya yang sangat berpengaruh terhadap agenda-agenda yang ada di desa itu sendiri. Menurut

setelah 2 tahun menghadapi permasalahan covid ini, BUMDes tidak lagi berbicara bagaimana penyertaan modal tapi bagaimana bertahan pada posisi yang sedang dijalankan.

SIMPULAN

1. Dalam hal perencanaan BUMDes Ciledug sudah cukup baik dalam tujuannya membentuk BUMDes adalah untuk mensejahterakan perekonomian masyarakatnya, dengan memberikan kesempatan bagi warga desa untuk membuka unit-unit usaha tanpa harus mengeluarkan modal hal ini memperlihatkan bahwa di desa ini sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat.
2. Dalam hal pengorganisasian BUMDes Ciledug sudah baik dikarenakan tidak terlalu banyak pengurus yang menjadikan system pembagian kerja dan koordinasinya lebih mudah. Namun dengan kuantitas yang sedikit, kualitas SDM yang ada juga masih kurang mumpuni.
3. Dalam pelaksanaan (actuating) BUMDes Ciledug masih belum efektif, karena terdapat beberapa kendala dan halangan yang dimana pengurus BUMDes masih kekurangan SDM yang berkompeten dan menjadikan pelaksanaan program destinasi wisata menjadi sedikit terhambat pengembangannya serta modal yang terkendala dikarenakan kurangnya komunikasi terkait penetapan aturan antara pengelola BUMDes dengan warga sehingga warga merasa kurang memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan anggaran yang diberikan oleh pihak BUMDes dan ini menjadikan kebutuhan pelaksana operasional menjadi sangat minim.
4. Dalam pengawasan BUMDes Ciledug masih belum cukup baik, karena evaluasi yang ada masih terkendala oleh beberapa faktor dari masyarakat dan seperti tidak adanya perubahan atas permasalahan yang ada seperti masyarakat yang tidak mau mengembalikan modal yang diberikan padahal ini akan membuat kerugian baik bagi desa atau BUMDes, dengan tidak adanya perbaikan dengan tegas maka permasalahan tersebut akan terus berlanjut yang akan mempengaruhi kegiatan evaluasi BUMDes Ciledug Bersinar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arischa, Suci. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 6(1), 7-8
- Asvi, Zul. 2017. Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. *JOM FISIP*, 4 (2), 6-11

- Priyanti, E, dkk. 2021. Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes (Studi Kasus Desa Purwamekar Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan*. 21 (1), 77-80
- Rohmah, Nur. (2018). Manajemen Badan Usaha Milik DESA (BUMDES) (Studi pada BUMDES di Desa Punten Kecamatan Bumiaji Kota Batu). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- BUMDes Ciledug Perluas Unit Usaha dengan Maksimalkan Potensi Newsroom. (2021, Desember 20). *Diskominfosantik Wisata*. Diakses pada 25 Februari 2021, dari <https://www.bekasikab.go.id/BUMDes-ciledug-perluas-unit-usaha-dengan-maksimalkan-potensi-wisata>
- Desa Ciledug Bentuk BUMDes Tingkatkan Pendapatan Masyarakat. (2020, Januari 28). *Dakta*. Diakses dari <https://www.dakta.com/news/23003/desa-ciledug-bentuk-BUMDes-tingkatkan-pendapatan-masyarakat>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa